



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Februari 2014

Halaman: 20

Kolom Pak Wali...



Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 2010 mencanangkan gerakan *semangat gotong royong agawe majuning Kota Yogyakarta* (Segoro Amarto) di Kota Yogyakarta.

Semangat inilah yang kemudian mendasari semua kebijakan pembangunan di kota Yogyakarta kini.

Begitu pula saat Gunung Kelud meletus pada Kamis (13/2) malam lalu. Abu vulkanik letusan gunung di Kediri, Jawa Timur tersebut, sampai ke Kota Yogyakarta. Bahkan abu vulkanik yang mengguyur kota ini melebihi abu vulkanik saat erupsi Merapi 2010 lalu.

Seluruh bangunan dan wilayah di kota pariwisata ini diselimuti abu vulkanik yang cukup tebal, hingga Bandara Adisutjipto sebagai pintu gerbang wisata kota ini tutup total hingga detik ini.

Kondisi itu jelas menjadi pukulan tersendiri bagi Yogyakarta yang menyanggah predikat kota wisata, pendidikan, dan budaya. Hal ini juga mengagetkan bagi saya sebagai pimpinan pelayanan bagi masyarakat di kota ini.

Namun saya sangat bersyukur, sifat gotong royong yang telah menjadi ruh da-

Sifat Gotong Royong Ruh Yogyakarta

Sifat gotong royong, kemandirian, disiplin, dan kepekaan sosial yang tinggi telah lama mendarah daging dalam masyarakat di kota ini. Bahkan meskipun zaman telah berubah, sifat tersebut masih saja melekat di masyarakat setempat.

Pengalaman telah membuktikan, bagaimana masyarakat kota pariwisata ini cepat bangkit dari bencana gempa bumi pada 2006 lalu.

Bagaimana masyarakat kota pendidikan dan budaya ini sigap bahu membahu mengatasi berbagai masalah saat bencana letusan Gunung Merapi 2010 lalu. Hingga tak heran jika Gubernur DIY

lam masyarakat Yogyakarta memberikan semangat yang luar biasa bagi bangkitnya kota ini dari berbagai masalah yang ada termasuk kiriman abu vulkanik Gunung Kelud ini.

Pemkot Yogyakarta tak henti-hentinya terjun ke wilayah memberikan semangat, dorongan dan bantuan bagi warga setempat untuk bersama-sama melakukan kerjabakti membersihkan setiap sudut kota ini dari tumpukan abu vulkanik. Saya sangat terharu dan bangga, melihat semangat warga Yogyakarta yang mau bahu membahu membersihkan jalanan, taman, dan lingkungannya dari abu vulkanik Gunung Kelud.

Saya senang melihat komunitas pedagang pasar bersama-sama membersihkan lingkungan pasar yang menjadi tempat mereka berdagang.

Saya merasa tergetar sekaligus berbahagia melihat siswa-siswa sekolah di Yogyakarta ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolahnya dari guyuran abu vulkanik. Saya terharu melihat ibu-ibu di tingkat wilayah bersama-sama menyiram dan menyapu jalanan di lingkungannya agar terbebas dari abu vulkanik. Pe-

mandangan ini menyentuh hati saya. Saya benar-benar merasa sangat berbahagia, masyarakat Kota Yogyakarta baik tua, muda, besar kecil, laki-laki perempuan dari berbagai elemen bahu membahu bersama-sama membersihkan kota ini dari abu vulkanik ini.

Inilah kekayaan sesungguhnya dari warga Kota Yogyakarta, semangat gotong royong, kepedulian sosial dan kemandirian yang luar biasa patut diacungi jempol. Semangat yang membuat saya bangga menjadi pemimpin yang melayani mereka setiap saat.

Kekayaan semangat yang luar biasa inilah yang saya harapkan terus terpompa dalam denyut nadi kehidupan masyarakat Yogyakarta di kelak kemudian hari. Semangat yang bisa diwariskan kepada anak cucu penerus pembangunan kota ini.

Semangat gotong royong untuk memajukan kota Yogyakarta di kelak kemudian hari. Semangat yang tidak akan lekang oleh perkembangan zaman dan pergantian kepemimpinan. Terima kasih kepada masyarakat Yogyakarta atas terjaganya semangat itu. Salam Yogyakarta, Salam Haryadi Suyuti. ■

Ins

1.

2.

3.

Lanjutan

Ditanggapi

Diketahui

Positif

Biasa

Umna Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005